BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini informasi yang diambil penulis yaitu berkaitan dengan disiplin kerja, kompensasi, lingkungan kerja dan kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian casual dimana populasi nya adalah semua pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 104 pegawai dan sampel yang diabil 51 pegawai. Cara pengumpulan datanya menggunakan kuiesioner dan jawabannya menggunakan skala liket. Dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan teknik simpel random sampling.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro yang beralamat di Jl. Teuku Umar No. 112 Kec. Bojonegoro Telp. (0353) 881186**.** Dan waktu penelitian dimulai pada bulan April-Mei 2021.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Terdapat 2 jenis data yang bisa digunakan dalam penelitian yakni :

1. Data Kualitatif
   Data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif atau uraian – uraian kalimat yang menjelaskan pokok permasalahan secara logis yang tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka.
2. Data Kuantitatif
   Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini penulis mengunakan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner (Angket) kepada pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Data Primer
   Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, Sugiyono (2018:213). Data primer didapat dari hasil menyebarkan kuesioner. Kuesioner dirancang sesuai dengan variabel dan indikator serta item yang ditetapkan terlebih dahulu yang berkaitan dengan kinerja pegawai dan disebarkan kepada responden yang berada di Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro.
2. Data Sekunder
   Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung atau data yang mengacu pada informasi uang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini sumber data skunder yakni melalui pencatatan berupa profil/sejarah instansi, visi misi dan stuktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro yang diperoleh dari media,situs web, internet dan sebagainya.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek. Dokumen atau catatan dipandang sebagai objek suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 104 pegawai.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2018:81). Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Untuk menentukan jumlah atau ukuran sampel dalam suatu penelitian digunakan teknik pengambilan sampel, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik simpel random sampling. Simpel Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu

dalam populasi diambil secara acak untk diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel tanpa memperhatikan tingkatan yang ada didalam populasi. Untuk menentukanjumlah sampel dari suatu populasi yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan rumus Slovin sebagi berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelongaran ketidaktelitian (misalnya 1%, 5%, 10%).

Dengan menggunakan sumus diatas dan dengan tiingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{104}{1 + 104(0{,}1)^2} = 50{,}980 = 51 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dari populasi yang berjumlah 104 orang dengan tarif kesalahan 10% adalah 51 orang responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Field Research (Studi Lapangan)

Merupakan pengumpulan data dengan mengadakan penelitian secara langsung dilapangan atau objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan pengumpulan data antara lain :

a. Kuesioner

   Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan – pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan – pertanyaan tersebut cukup trinci dan lengkap" (Ghozali, 2018:34). Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh jawaban guna untuk memudahkan keperluan penyusunan analisis data. Skala pengukuran yang di gunakan adalah skala likert. Dalam skala likert responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia.

3.5.2 Library Research (Studi Kepustakaan)

Merupakan pengumpulan data dengan cara membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

a. Dokumentasi
   Menurt Sugiyono (2018:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan sebagainya. Dokumentasi adalah pelengkap dari wawancara. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang ada di perusahaan instansi berkaitan dengan buku-buku, jurnal, majalah dan situs internet yang berhubungan dengan penelitihan ini.

3.6 Devinisi Variabel dan Devinisi Operasional

3.6.1 Devinisi Variabel

Menurut Sugiyono 2(018:38) Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

1. **Variabel Bebas / *Independent***
   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) Sugiyono (2018:39). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah :
   a. Disiplin Kerja
      Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesedian-kesedian seseorang menaati semua peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku.
   b. Kompensasi
      Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.
   c. Lingkungan Kerja
      Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengetahuan kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorang maupun sebagai kelompok.

2. Variabel Terikat / *Dependent*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independen*) (Sugiyono 2018:39). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah :

a. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.6.2 Devinisi Operasional

Variabel operasional penelitian merupakan merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang cara mengukur variabel, dimana kegiatanang dilakukan untuk memberikan definisi setiap variabel yang dilibatkan dalam model penelitian serta indikator-indikator yang menyusun variabel tersebut agar jelas sehingga tidak kehilangan arah dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas / *Independent*

a. Disiplin Kerja (X1)

Disiplin kerja merupakan kepatuhan pegawai pada semua peraturan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi atau instansi. Indikator disiplin kerja menurut Sutriso (2013:94) sebagai berikut :

1. Taat terhadap aturan waktu
2. Taat terhadap peraturan perusahaan
3. Taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja
4. Taat terhadap peraturan lainya

b. Kompensasi (X2)

Kompensasi merupakan imbalan jasa yang diberikan instansi kepada pegawai yang berupa gaji maupun tunjangan karena telah melakukan kewajibannya dan melaksanakan segala tugasnya. Indikator kompensasi menurut Simamora (2004:445) adalah :

1. Gaji /Upah
2. Insentif
3. Tunjangan
4. Fasilitas

c. Lingkungan Kerja (X3)

Lingkungan kerja merupakan keaadaan disekitar para pegawai yang dapat mempengaruhi semangat kerja seperti kebersihan tempat kerja, perlengkapan kerja, interaksi sesama pegawai dan terhadap segala tugas yang di bebankan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Indikator lingkungan kerja menurut Sutrisno (2013:118) adalah sebagai berikut :

1. Tempat bekerja
2. Kebersihan
3. Pencahayaan
4. Ketenangan
5. Hubungan kerja.

2. Variabel Terikat / *Dependent*

a. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja Pegawai adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya selama periode tertentu. Indikator kinerja meurut Bangun (2012:233) adalah sebagai berikut :

1. Kuantitas pekerjaan
2. Kualitas pekerjaan
3. Ketepatan waktu
4. Kehadiran
5. Kemampuan kerja sama

Untuk menghasilkan data yang akurat dalam pertanyaan yang diberikan kepada responden maka peneliti menggunakan pengukuran skala likert dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:134) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mengukur variabel yang dijabarkan menjadi indikator kemudian dijadikan seebagai titik tolak untuk menyusun iteem-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka pemberian skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Proses Pengolahan Data

Adalah proses mengoalah data yang di dapat peneliti melali angket yang tekah di isi oleh responden Dalam proses pengolahan data pada penelitian ini adalah :

1. Koding adalah proses pemberian tanda atau kode berupa angka-angka kuesioner yang telah diisi untuk memudahkan klasifikasi dan tidak tertukar dengan data yang lain.
2. Editing adalah proses dimana peneliti elakukan pengecekan kembali terhadap kuesioner yang telah diisi oelh reponden. Apakah isi dari kuesioner tersebut sudah cukup jelas, sudah lengkap, atau sudah sesuai dengan harapan penulis.
3. Tabulating menyusun atau menghitung data hasil yang telah diberi tanda untuk kemudian disajikan dalam bentuk table atau daftar untuk mempermudah pemahamannya. Proses analisa menggunakan bantuan Ms.Exsel dan perangkat lunak (*software*) statistik yaitu SPSS versi 22.

3.8 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitihan ini metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan untuk menjelaskan hasil perhitungan. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian.

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1 Uji Instrumen Data

3.9.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Menurut Gozali (2018:51).

Sugiyono (2016:168) menyatakan teknik korelasi untuk menentukan validitas merupakan teknik yang banyak digunakan, item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula biasanya sarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat.

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebuut dinyatakan tidak valid

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Gozali (2018:45) realiabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner, yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap penyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu.

Dalam penelitian ini menggunakan cara pengukuran sekali saja (*one shot method*). Untuk mengukur reabilitas dengan melihat *Cronbach alpa (α).* Jika variabel menunjukkan nilai > 0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Gozali (2018:161) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan *Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antara varibel bebas (Independen). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Salah satu cara paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala Multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (Varian Inflation Factor)

Dasar pengembilan keputusan:

1. Jika nilai toleran lebih besar (>) dari 0,10, maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas
2. Jika nilai VIF lebih kecil (<) dari 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah keadaan dimana kesalahan pengganggu tidak stabil untuk semua variabel bebas. Menurut Gozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regreis yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai preduksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya ZRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distudenttized.

3.10 Teknik Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t-hitung masing – masing variabel bebas

dengan nilai t-tabel dalam tingkat error/signifikansi 5% (α = 0,05). Langkah yang digunakan uji t sebagai kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima pada α =5% (tidak berpengaruh terhadap kinerja)
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak pada α=5% (berpengaruh terhadap kinerja)

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018: 98) Uji statistik F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada tingkat error/signifikansi sebesar 5% (α = 0,05). Langkah yang digunakan uji F sebagai kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka H_o diterima dan menolak $H_{a.}$ pada α = 5%
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan menerima H_a pada α = 5%

Dimana F_{tabel} diambil menggunakan rumus :

1. Df (Pembilang) = k - 1 (k =Jumlah Variabel)
2. Df (Penyebut) = n - k (Jumlah Sampel

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam bahasa galton dalam buku Gazali (2018:95) analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabeel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi popolasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabell dependent yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel dependen.

Analisis linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Disiplin Kerja (X1), Kompensasi (X2), dan Lingkungan kerja (X3) terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro. Analisis linier berganda sebagai berikut:

Rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

α = Bilangan Konstanta

β = Koefesien Regresi

X_1 = Disiplin Kerja

X_2 = Kompensasi

X_3 = Lingkungan kerja

e = Standar Eror

3.11.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang dapat menggambarkan sejauh mana variabel bebas (independent variable) dalam penelitian dapat mempengaruhi variabel terikat (dependent variable) dari pengaruh varabel-variabel lain di luar model regresi dalam penelitian. Perhitungan uji koefisien determinasi dapat menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil perhitungan SPSS akan diperoleh adjusted R Square (R2). Adjusted R Square (R2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh nilai Disiplin Kerja (X1), Kompensasi (X2), dan Lingkungan kerja (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y). semakin tinggi nilai dari koefisien determinasi berarti menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel independen (Ghozali, 2011:144)